

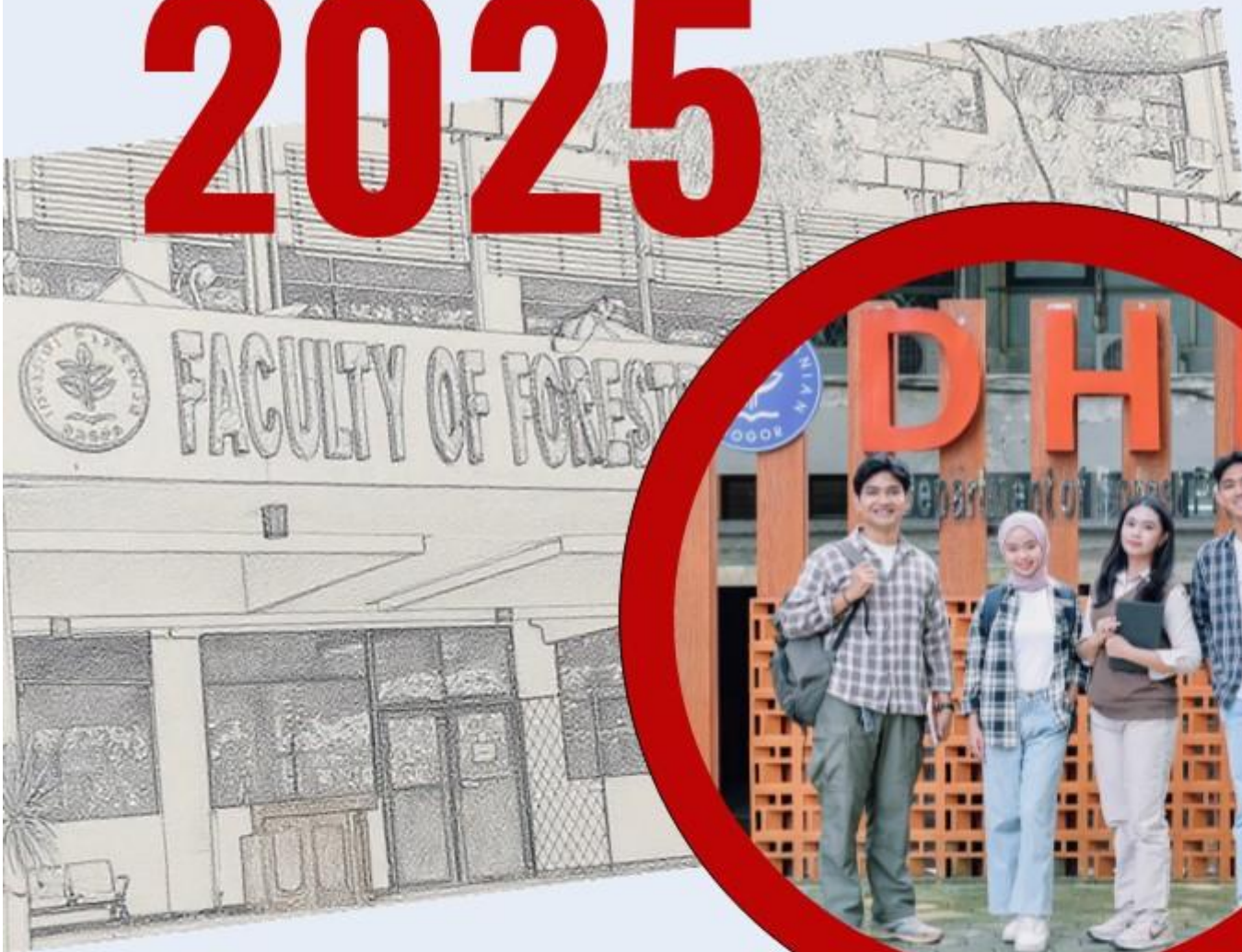


IPB University
— Bogor Indonesia —



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Laporan Kinerja Departemen Hasil Hutan 2025



TEKNOLOGI HASIL HUTAN
Innovation For Efficiency And Sustainability



KATA PENGANTAR

Departemen Hasil Hutan (DHHT) memiliki misi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan sumberdaya manusia bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila. Oleh sebab itu DHHT harus menjadi salah satu unit pelaksana kegiatan akademik yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara kredibel, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

Laporan capaian kinerja tahun 2025, bertujuan untuk melakukan evaluasi program kerja DHHT IPB tahun 2025 berdasarkan rencana program yang telah ditetapkan sebelumnya dengan alokasi sumberdaya tahun 2025 dan capaian target kinerjanya. Laporan kinerja ini akan menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan mengalokasikan sumberdaya untuk keberlanjutan dan pengembangan program yang lebih konvergen bagi pencapaian visi, misi dan tujuan DHHT IPB. Di dalamnya disajikan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh seluruh dosen dan tendik DHHT, serta pengalaman/pelajaran yang dapat dipetik (*lesson learned*) dari pelaksanaan tugas tersebut.

Kepada seluruh dosen dan tendik di DHHT disampaikan terimakasih atas dedikasi, kerja keras dan kebersamaan selama ini, khususnya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di departemen.

Semoga Allah SWT memberkahi upaya kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
Bab 1 PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Unit Kerja.....	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja.....	1
C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2025.....	4
Bab 2 PERENCANAAN KINERJA	5
A. Program Kerja.....	5
B. Target Kinerja	7
C. Sumber Anggaran.....	13
Bab 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Realisasi Anggaran.....	25
Bab 4 PENUTUP	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan (DHHT) tahun 2025 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian SIMAKER sebesar 75,13% (turun sebesar 2,84% dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar 77,97%) dan IKU sebesar 75,4% (turun sebesar 10,74% dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar 86,41%). Namun demikian terdapat indikator yang belum memenuhi target diantaranya adalah jumlah mahasiswa baru internasional, persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S3, dan prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Sedangkan indikator IKU yang belum tercapai adalah IKU2 (jumlah mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran di luar program studi). Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah regenerasi dosen dan tendik, promosi program studi multistrata serta peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

Beberapa indikator kinerja tahun 2025 berbasis IKU dan SIMAKER yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa hal diantaranya (1) capaian IKU dan SIMAKER yang tertera di sistem belum update; (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (3) keengganan mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI dan (4) biaya sertifikasi dosen yang tinggi dan sistem pembiayaan IPB yang re-imburse membuat para dosen kesulitan untuk mengikuti pelatihan sertifikasi.

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target dan peningkatan kinerja DHHT dilakukan melalui: (1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra global dan PT QS 100; (2) Peningkatan rekognisi program studi multi strata melalui *rebranding* dan promosi program studi; (3) Pemutakhiran sarana dan parasarana pembelajaran untuk meningkatkan kinerja departemen seperti inisiasi *Foret Product Teaching Industry*; dan (4) Peningkatan pendapatan departemen dari SUA/pengujian maupun kerjasama.

Bab 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Unit Kerja

Departemen Hasil Hutan (DHHT) merupakan unit pelaksana kegiatan akademik yang mengampu tiga program studi yaitu PS S1 Teknologi Hasil Hutan (THH) dan PS S2 dan S3 Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan (ITHH). Program studi THH telah akreditasi A dari BAN PT sejak periode tahun 2001-2006 sampai sekarang (periode 2012-2027). Program studi S1 THH juga telah terakreditasi internasional dari *The Society of Wood Science and Technology* (SWST) Amerika Serikat sampai dengan tahun 2025. Program studi S2 dan S3 ITHH telah terakreditasi A oleh BAN PT sejak tahun 2017 sampai sekarang (periode 2022-2027). Bahkan, tepatnya di Bulan November 2024, seluruh program studi DHH memperoleh sertifikasi Unggul sampai dengan tahun 2027.

Untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma dan pengembangan keilmuan, Departemen Hasil Hutan memiliki 5 divisi dengan laboratorium-laboratorium sebagai berikut:

1. Divisi Teknologi Peningkatan Mutu Kayu (TPMK)
 - a. Laboratorium Anatomi dan Mutu Kayu
 - b. Laboratorium Fisika Kayu
 - c. Laboratorium Pengeringan dan Pengawetan Kayu
 - d. Laboratorium Rayap
 - e. Laboratorium Pengerjaan dan Finishing Kayu
2. Divisi Biokomposit
 - a. Laboratorium Biokomposit
 - b. Laboratorium Perekatan
3. Divisi Rekayasa dan Desain Bangunan Kayu (RDBK)
 - a. Laboratorium Pengujian Material dan Pemilahan Kayu Konstruksi
 - b. Laboratorium Keteknikan Kayu
 - c. Laboratorium Proteksi Bangunan Kayu
4. Divisi Biorefinery Hasil Hutan (BHH)
 - a. Laboratorium Kimia Kayu
 - b. Laboratorium Pulp dan Kertas
 - c. Laboratorium Hasil Hutan Bukan Kayu
5. Divisi Manajemen Industri Hasil Hutan (MIHH)
 - a. Laboratorium Ekonomi Industri Hasil Hutan
 - b. Laboratorium Optimasi dan Nilai Tambah Hasil Hutan

B. Tugas dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

1. Visi dan Misi

Dalam Statuta IPB sebagaimana dituangkan dalam Pasal 2 (1) PP 66/2013, IPB memiliki visi menjadi terdepan dalam memperkokoh martabat bangsa melalui pendidikan tinggi unggul pada tingkat global di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0, visi IPB periode tahun 2024-2028 adalah “menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun techno-socio

entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika”. Merujuk pada kedua visi besar IPB jangka menengah dan jangka panjang, maka program pengembangan pendidikan tinggi kehutanan IPB ke depan harus berbasis riset dan bertaraf internasional, sehingga menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional maupun global. Visi Fakultas Kehutanan IPB 2022-2026 adalah “Menjadi fakultas kelas dunia dalam bidang kehutanan dan lingkungan tropika berkelanjutan”. Mengacu pada visi jangka panjang IPB dan Rencana Strategis IPB (2024-2028) dan Fakultas Kehutanan tahun 2022-2026, maka visi Departemen Hasil Hutan (DHHT) 2024-2028 adalah: “Menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional dalam menghasilkan SDM bermutu dan mengembangkan IPTEKS di bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan berdasarkan falsafah dan tujuan Pancasila”.

Dalam rangka mewujudkan visinya, DHHT menetapkan misi untuk kurun waktu tahun 2024-2028 sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu yang berbasis penelitian (*research based*) dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif menuju *world class institution*;
- b. Mengembangkan IPTEKS pemanfaatan hasil hutan dan melakukan layanan masyarakat yang mengedepankan inovasi IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat dalam pembangunan industri pemanfaatan hasil hutan secara efisien, adil dan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan departemen melalui manajemen perguruan tinggi yang berorientasi pada mutu, profesionalisme, dan keterbukaan;
- d. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, memiliki sikap dan perilaku yang responsif, kooperatif dan kreatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan integritas.

2. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi dan misinya, DHHT telah mengidentifikasi tujuan menjadi 4 kelompok dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi di atas yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu dan berakhlak mulia, memiliki nasionalisme tinggi, berjiwa *techno-socio entrepreneurship* dan kepemimpinan, serta profesional dan berwawasan global,
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menghasilkan inovasi teknologi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan dan untuk ekonomi rakyat dan industry,
- c. Menjadikan DHHT sebagai *trendsetter* pengembangan ilmu dan inovasi dalam bidang teknologi hasil hutan untuk mendukung pemanfaatan sumberdaya hutan berkelanjutan,
- d. Mewujudkan manajemen pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dan siap berkompetisi dan bersinergi secara nasional dan global.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pelaksana kegiatan tri dharma di DHHT dipimpin oleh Ketua Departemen yang dibantu oleh Sekretaris dan Komisi-komisi. Pengembangan keilmuan dan teknologi dilakukan di divisi sebagai unsur pelaksana akademik yang dipimpin oleh Kepala Divisi. Struktur organisasi di DHHT periode 2024-2028 adalah:

Ketua Departemen	: Dr. Istie Sekartining Rahayu, S.Hut., M.Si.
Sekretaris Departemen	: Dr. Irsan Alipraja, S.Hut., M.Si
Komisi Pendidikan dan Praktik Lapang	: Prof. Dr. Ir. Trisna Priadi, M.Eng.Sc. Dr. Fengky Yoresta, ST, MT.
Komisi Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. Mahdi Mubarak, S.Si, M.Sc Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F.
Ketua Pascasarjana S2 dan S3 PS. Ilmu Teknologi Hasil Hutan	: Prof. Dr. Ir. I Wayan Darmawan, M.Sc.F.Trop
Sekretaris Pascasarjana S2 dan S3 PS. Ilmu Teknologi Hasil Hutan	: Dr. Arinana, S.Hut., M.Si
Kepala Divisi TPMK	: Prof.Dr.Ir. Imam Wahyudi, MS.
Kepala Divisi Biokomposit	: Prof.Dr.Ir. Dede Hermawan, M.Sc.F
Kepala Divisi RDBK	: Prof.Dr. Lina Karlinasari, S.Hut., M.Sc.F.
Kepala Divisi KHH	: Prof.Dr.Ir. I Nyoman Jaya Wistara
Kepala Divisi MIHH	: Ir. Bintang CH Simangunsong, Ph.D.

Tupoksi Ketua dan Sekretaris Departemen ditetapkan dengan SK Rektor IPB No. 148/I3/OT/2009. Tugas Pokok Ketua Departemen adalah mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen baik untuk Program Pendidikan Sarjana (S1), Magister (S2) maupun Doktor (S3), dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian dalam rangka mencapai keunggulan akademik (*academic excellence*). Fungsi Ketua Departemen adalah: (1) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga pendidik (dosen), kegiatan profesi mahasiswa, dan pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja. Tugas Ketua Departemen adalah: (a) menyusun rencana dan program kerja departemen; (b) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (c) mengevaluasi kegiatan akademik departemen (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat); (d) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian sesuai dengan mandat departemen; (e) membina kegiatan dan organisasi profesi mahasiswa di departemen; (f) melaksanakan kerjasama akademik dengan mitra kerja; (g) mengarahkan Sekretaris Departemen dalam pelaksanaan manajemen departemen; (h) membina tenaga pendidik (dosen) di departemen; (i) menyusun rencana biaya operasional tahunan dan laporan kegiatan departemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas Pokok Sekretaris Departemen adalah membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik di tingkat departemen, pengembangan keilmuan bagian, dan melaksanakan manajemen departemen dalam rangka meningkatkan kinerja dan kelancaran pelaksanaan kegiatan departemen. Fungsi Sekretaris Departemen adalah (1) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan

oleh dosen sesuai dengan mandat, dan mayor yang ditawarkan oleh departemen; (2) membantu Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh bagian di lingkungan departemennya sesuai dengan mandat departemen; dan (3) melaksanakan manajemen departemen yang meliputi pembinaan tenaga kependidikan, administrasi departemen, dan penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen. Rincian Tugas Sekretaris Departemen adalah: (a) membantu atau mewakili Ketua Departemen dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik departemen, pengembangan keilmuan bagian dan kegiatan kemahasiswaan, pelaksanaan kerjasama akademik dengan mitra kerja, dan pelaksanaan tugas manajemen lainnya yang menjadi tanggung jawab Ketua Departemen; (b) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penataan dan pelaksanaan administrasi departemen; (c) membina tenaga kependidikan di departemen; dan (d) mengarahkan Kepala Tata Usaha Departemen dalam penanganan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan departemen.

C. Isu Strategis yang Dihadapi Tahun 2025

Pada tahun 2025, pendidikan tinggi dan dunia kerja menghadapi tantangan serta transformasi yang kompleks, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat yang berubah, dan dinamika ekonomi global. Beberapa isu strategis utama meliputi:

1. Transformasi Digital dan Pembelajaran Hibrida:

Perguruan tinggi semakin mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan realitas tertambah (AR) untuk meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi. Model pembelajaran hibrida, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring, menjadi standar baru yang menekankan fleksibilitas dan pengalaman belajar yang personal.

2. Kesesuaian Kurikulum dengan Dunia Kerja dan Pembelajaran Sepanjang Hayat:

Kemajuan teknologi yang pesat mendorong institusi pendidikan untuk fokus pada kursus modular, micro-credential, dan pendidikan berbasis kompetensi. Hal ini penting untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan pasar kerja, sekaligus mendorong individu untuk terus belajar sepanjang hayat demi tetap kompetitif di pasar kerja yang dinamis.

3. Fokus pada Pengembangan Keterampilan:

Keterampilan lunak (seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan adaptabilitas) dan keahlian teknis (misalnya keterampilan STEM dan literasi data) semakin menjadi prioritas. Jalur pembelajaran personal yang didukung AI menjadi pendekatan baru untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi ini dengan lebih efektif.

4. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi:

Di era globalisasi, perguruan tinggi tidak lagi beroperasi dalam batas negara. Arus global mahasiswa, dosen, disertai pengetahuan dan inovasinya menuntut pendidikan tinggi di Indonesia saat ini untuk mampu menghasilkan lulusan berwawasan global namun berakar pada nilai kebangsaan. Internasionalisasi menjadi salah satu instrumen strategis untuk peningkatan mutu institusi, reputasi global, dan kontribusi Indonesia dalam isu-isu global di bidang kehutanan khususnya pengolahan hasil hutan.

Dalam rangka merespon tantangan tersebut, IPB menetapkan model pengembangan dengan pendekatan sebagai *Techno-Socio Entrepreneurial University* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang IPB 2045.

Departemen Hasil Hutan sebagai unit pelaksana akademik di IPB harus siap mencetak sumberdaya manusia dalam bidang teknologi pemanfaatan hasil hutan yang berkompeten dan mampu menghadapi tantangan persaingan global tanpa menghilangkan norma dan budaya Indonesia. Karakter lulusan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ke depan antara lain pembelajar, jujur dan berintegritas, kreatif dan inovatif, disiplin, kepedulian social, komunikatif, *critical thinking*, semangat dan berkepribadian kompetitif, *emotional intelligence*, dan *good interpersonal skill*. Berbagai perubahan paradigma pendidikan dan dunia kehutanan tersebut diantisipasi dan disikapi antara lain melalui evaluasi dan reorientasi kurikulum, peningkatan sistem pembelajaran dan peningkatan program peningkatan *softskill* mahasiswa.

Perkembangan dan tuntutan peran kehutanan dalam pembangunan di era industri terkini dan konservasi lingkungan serta bergesernya pengelolaan hutan menjad multi bisnis kehutanan mendorong penting dan perlunya keterlibatan sinergi lintas bidang ilmu. Selain itu, upaya peningkatan inovasi, diversifikasi, efisiensi, dan keberlanjutan menjadi isu penting dalam pemanfaatan hasil hutan. Pendidikan kehutanan dituntut untuk menghasilkan sumberdaya manusia sebagai agen perubahan yang mampu menjawab persoalan lokal, nasional, regional dan global melalui pendekatan interdisiplin.

Selain itu, merujuk pada Renstra IPB 2024-2028, isu-isu strategis antara lain (1) peningkatan kualitas *intake*, (2) kegiatan penelitian dan kerjasama dengan mitra belum optimal, (3) peningkatan *income generating*, (4) *rebranding* dan promosi serta rekognisi program studi, (5) regenerasi dosen dan tendik, (6) adaptasi terhadap sistem digital dan (7) peningkatan jumlah dan spesifikasi peralatan laboratorium.

Bab 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Program Kerja

Program-program strategis tahun 2024-2028 yang akan dilakukan oleh DHHT di bidang Tri Dharma Perguruan tinggi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Pengusulan akreditasi internasional PS THH dan ITHH (S2) ke ASIIN;
 - b. Pemutakhiran RPS mata kuliah multistrata dan perbaikan sistem pembelajaran melalui *blended-learning*;
 - c. Perbaikan mekanisme penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan magang mandiri (di sejumlah mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll)) agar dapat mendukung pencapaian target IKU 2
 - d. Peningkatan kerjasama internasional bidang pendidikan melalui program *credit earning*, *summer course*, *joint degree*, *credit transfer*, *exchange program*, *international class visiting profesor* dengan universitas luar negeri;

- e. Penyempurnaan sistem monitoring penyelesaian tugas akhir khususnya bagi mahasiswa (masa studi > 8 semester) program studi sarjana;
 - f. Peningkatan kualitas input mahasiswa melalui promosi, rebranding dan peningkatan aktifitas serta kerjasama dengan Himasiltan;
 - g. Peningkatan kualitas lulusan (IPK, masa studi dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan);
 - h. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan;
 - i. Penguatan *softskill* kewirausahaan dan wawasan global melalui *stadium generale* dan *visiting profesor*.
2. Bidang Penelitian
- a. Pengembangan riset untuk mendukung program ketahanan pangan, energi, dan kesehatan, dan maritime 4.0;
 - b. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kerjasama penelitian antara IPB/Fahatan dan mitra (IFPF, ISWA, ILWA, BRIN dll) sebagai salah satu bentuk implementasi kerjasama
 - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi;
 - d. Peningkatan jumlah *inbound* dan *outbound* dosen dan mahasiswa;
 - e. Penguatan jaringan kerjasama penelitian (*collaborative research*), baik secara nasional, regional, maupun global, baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga-lembaga penelitian terkemuka di bidang Teknologi Hasil Hutan dan terkait;
 - f. Mendorong peningkatan jumlah karya inovasi, hak cipta, hak kekayaan intelektual dan komersialisasinya;
 - g. Peningkatan peran aktif dosen sebagai pakar di tingkat nasional dan internasional.
 - h. Penyelenggaraan seminar nasional secara online dan internasional secara hybrid.
 - i. Menghidupkan kembali Jurnal Teknologi Hasil Hutan.
3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat
- a. Mengadakan sosialisasi, diseminasi, pendampingan dan umpan balik hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pemecahan persoalan pembangunan kehutanan dan lingkungan terutama bidang Teknologi Hasil Hutan;
 - b. Penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dengan industri sebagai wahana untuk menyumbangkan hasil-hasil penelitian, tanggapan terhadap permasalahan kehutanan khususnya di bidang hasil hutan dan penempatan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja lapang (PKL) dan penelitian tugas akhir;
 - c. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri;
 - d. Meningkatkan motivasi dosen untuk membuat proposal PkM (penelitian terapan, penelitian hilirisasi, PRIMESTeP);
 - e. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengujian unit SUA sebagai media pengabdian pada masyarakat.
4. Bidang Kemahasiswaan
- a. Pembangunan karakter *softskill*, komunikasi, bahasa inggris, kepemimpinan, kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler;

- b. Pengembangan minat, bakat, dan penalaran melalui himpunan profesi mahasiswa;
 - c. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas seminar, symposium, dan publikasi ilmiah;
 - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal PKM;
 - e. Penyelenggaraan magang dan himasiltan *goes to field* ke perguruan tinggi, lembaga-lembaga terkait kompetensi PS THH dan industri hasil hutan di dalam dan luar negeri;
 - f. Penerbitan sertifikat *softskill* yang dikoordinasikan di tingkat Departemen dan IPB.
 - g. Kerjasama dalam hal promosi program studi serta kegiatan kemahasiswaan via website dan medsos.
 - h. Kerjasama dalam hal penyiapan sejumlah dokumen dan sarana untuk pencapaian akreditasi internasional
5. Bidang Organisasi
- Penguatan peran divisi dalam pelaksanaan tridharma, pengembangan ilmu, pengembangan sumberdaya manusia, dan kerjasama;
6. Bidang Sumberdaya Manusia
- a. Peningkatan kualifikasi dosen/tendik melalui pendidikan lanjut;
 - b. Membantu dan memantau proses naik pangkat/jabatan dosen/tendik;
 - c. Analisis kebutuhan sumberdaya manusia di DHHT;
 - d. Pengajuan kebutuhan dosen/tendik setiap tahun
 - e. Peningkatan kompetensi dosen/tendik melalui pelatihan, *outbound*, dan mobilitas dosen/tendik lainnya.
7. Bidang Sarana dan Prasarana
- a. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar (pengadaan dan perbaikan peralatan laboratorium, kelengkapan fasilitas ruang kuliah pascasarjana ITHH, ruang diskusi masing-masing divisi di DHH, ruang kerja mahasiswa tingkat akhir multi strata);
 - b. Pemutakhiran sarana dan prasarana penunjang (toilet dosen/mahasiswa, ruang konseling untuk ULKD Departemen);
 - c. Inisiasi dan pembangunan Forest Product Teaching Industry;
8. Bidang Keuangan
- a. *Income generating* melalui peningkatan kerjasama;
 - b. Peningkatan peran jasa pelayanan pengujian;
 - c. Peningkatan akuntabilitas anggaran; perencanaan, pemanfaatan, pelaporan, pengawasan.

B. Target Kinerja

Rencana kerja DHHT IPB 2026 terdiri atas program pelaksanaan kegiatan tri dharma Perguruan tinggi dan implementasi K2025 serta program MBKM. Program pelaksanaan kegiatan tri dharma PT ditetapkan dan berdasarkan hasil evaluasi

kinerja DHHT IPB tahun 2025. Berdasarkan indikator kinerja pada Sistem Manajemen Kinerja IPB, target kinerja DHHT tahun 2026 adalah:

1. Pengusulan akreditasi internasional terutama untuk program studi sarjana dan magister ke ASIIN
2. Pelaksanaan *Join Degree* PMDSU program studi ITHH dengan Univ de Lorraine, Perancis
3. Peningkatan jumlah pelamar program sarjana dan pascasarjana;
4. Peningkatan jumlah lulusan program sarjana dan pasca sarjana tepat waktu;
5. Implementasi kurikulum 2025 DHHT terintegrasi program MBKM;
6. Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL;
7. Peningkatan *softskill*, K3 dan jiwa kewirausahaan lulusan;
8. Peningkatan fasilitas kegiatan pendidikan, sarana dan prasarana, serta pemeliharaan peralatan laboratorium;
9. Inisiasi dan pembangunan *Forest Product Teaching Industry*;
10. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* dosen;
11. Peningkatan kegiatan *inbond* dan *outbond* mahasiswa;
12. Penambahan jumlah dosen dan tendik;
13. Peningkatan kerjasama internasional, publikasi ilmiah, dan sitasi publikasi dosen;
14. Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri

Rencana aksi pelaksanaan program tahun 2026 disajikan pada Tabel 2.1 dengan target kinerja berdasarkan SIMAKER disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Program, sasaran, dan kegiatan pada Program Kerja DHHT tahun 2026

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2026
1	Pengusulan akreditasi internasional terutama untuk program studi sarjana dan magister ke ASIIN	Memperoleh akreditasi internasional yang diakui Kemendikburistik terutama untuk program studi sarjana dan magister	Penyusunan dokumen <i>Self Assessment Report (SAR)</i> untuk program studi sarjana dan magister
2	Pelaksanaan <i>Join Degree</i> PMDSU program studi ITHH dengan Univ de Lorraine, Perancis	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing, Meningkatkan rekognisi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Join Degree</i> Program studi S3 ITHH (tahun ke-2). • Memfasilitasi pendaftaran mahasiswa program studi S3 ITHH ke Program studi di Perancis

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2026
3	Peningkatan jumlah calon mahasiswa program sarjana dan pascasarjana	Meningkatkan minat calon mahasiswa (siswa SMA)	<ul style="list-style-type: none"> Ikut serta dalam kegiatan promosi yang diadakan oleh IPB, Promosi program studi ke SMA via website dan media sosial departemen (testimoni dari para alumni/ mitra PKL/mitra SUA) serta <i>rebranding</i> DHHT
		Meningkatkan minat calon mahasiswa program magister dan doktor	Promosi <i>join degree</i> program studi S3 ITHH dan <i>Rebranding</i> DHHT
4	Peningkatan jumlah lulusan program sarjana, magister dan doktor tepat waktu	Meningkatkan mahasiswa program sarjana lulus tepat waktu	Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa S1 yang memiliki masa studi > 8 semester, setiap 3 bulan sekali
		Peningkatan mahasiswa program pasca sarjana lulus tepat waktu	Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa pasca yang memiliki masa studi > 4 semester (magister) / > 6 semester (doctor), setiap 3 bulan sekali
5	Implementasi K2025 terintegrasi MBKM	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan MBKM setara 20 sks di luar PT	Pelaksanaan PKL dan magang mandiri profesi THH yang dilaksanakan sesudah PKL. Mahasiswa menyetarakan paket kegiatan PKL+magang, setara 10 sks
6	Pengembangan sistem pembelajaran PBL/PjBL	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan system pembelajaran PBL/PjBL	Mendorong mata kuliah praktikum program studi sarjana dan mata kuliah pascasarjana untuk diselenggarakan dengan sistem pembelajaran PBL/PjBL
7	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa	Meningkatkan kompetensi <i>softskill</i> dan K3	Pelatihan K3 sebagai syarat masuk laboratorium untuk penelitian tugas akhir
		Program pendampingan calon mapresi DHH tahun 2026	Memfasilitasi calon mapresi DHH untuk ikut dalam berbagai kegiatan lomba

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2026
			dan kepanitiaan
8	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Meningkatkan fasilitas pendidikan terutama toilet dosen/mahasiswa, ruang diskusi tiap divisi, ruang kerja bagi mahasiswa tingkat akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi toilet lantai 2 gedung DHH untuk dosen/mahasiswa • Pengadaan ruang diskusi tiap divisi • Kelengkapan fasilitas ruang kelas pasca ITHH
		Usulan pengadaan dan perbaikan peralatan laboratorium di DHH	Pengusulan pangadaan akat ke IPB/sumber lain Perbaikan peralatan laboratorium
		Ruang konseling dimaksudkan untuk memberikan kondisi kondusif kepada para mahasiswa yang ingin berkonsultasi dengan para konselor DHH	Pengadaan ruang konseling bagi mahasiswa untuk kelengkapan ULKD Departemen
9	Inisiasi <i>forest product teaching industry</i>	Peningkatan fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan dan pengajuan proposal <i>forest product teaching industry</i>
10	Peningkatan pelayanan akademik bagi mahasiswa program studi sarjana	Memperlancar/ mempercepat/ mempermudah proses administrasi penyelesaian tugas akhir program studi sarjana	Launching dan penggunaan aplikasi SISTA untuk pendaftaran kolokium, seminar dan ujian akhir sarjana
		Menertibkan alur proses peminjaman/pemakaian peralatan labratorium	Kliring pemakaian/peminjaman peralatan laboartorium di level departemen
11	Peningkatan kegiatan <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> dosen	Meningkatkan kerjasama dan kompetensi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri
12	Peningkatan <i>in bound</i> dan <i>out bound</i> mahasiswa	Meningkatkan wawasan, <i>networking</i> dan <i>softskill</i> mahasiswa	Himasiltn <i>Goes to Field</i> ke dalam dan luar negeri
13	Penambahan jumlah dosen/tendik	Meningkatkan pelayanan kepada <i>stake holder</i>	Perolehan dosen/tendik baru
14	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Meningkatkan <i>networking</i> dan kualifikasi dosen	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri
15	Penataan dan peningkatan jumlah	Implementasi Kerjasama/MoU serta	Penataan SOP dan organisasi SUA

No.	Program	Tujuan/Sasaran	Kegiatan 2026
	pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri	peningkatan pelayanan kepada mitra	
		Kerjasama dengan mitra PT IGHD Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan rumah contoh kayu • Pengujian rayap

Tabel 2.2 Cascading Target Kinerja DHHT tahun 2025 berdasarkan SIMAKER

No	Indikator	Target 2025	Capaian 2025	Target 2026
1.	Kualitas input			
	a. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	6	6,7	4
	b. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	13,25	2
	c. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2	2
	d. Jumlah mahasiswa baru internasional	2	0	0
2.	Kualitas dosen			
	a. Persentase dosen yang bergelar S3	80	71,43	7
	b. Presentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	38	38,1	38
	c. Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi 5 tahun terakhir (IKU-3)	50	80,77	75
	d. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	50	32,19	17
3.	Kualitas pembelajaran			
	a. Persentase dosen dengan EPBM > 3,0	100	100	100
	b. Persentase mahasiswa yg menjalankan pembelajaran di luar program studi (IKU-2)	40	3,1	3
	c. Persentase MK yang menerapkan program Merdeka Belajar/pembelajaran kolaboratif, PBL, PJBL (IKU 7)	60	40,62	15
4.	Kualitas tata kelola			
	a. Persentase A atau Unggul akreditasi program studi BANPT/LAMPT Program S1	100	100	100
	b. Persentase A atau Unggul akreditasi program studi BANPT/LAMPT Program S2	100	100	100
	c. Persentase A atau Unggul akreditasi program studi BANPT/LAMPT Program S3	100	100	100
	d. Jumlah program studi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI (IKU 8)	1	1	1
	e. Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S1	60	94,34	40
	f. Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S2	30	90	50

	g. Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh) Program S3	20	0	0
	h. Waktu rata-rata kenaikan pangkat per dosen (tahun)	3	2	2
	i. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	10	5	3
5.	Kinerja dosen			
	a. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	4	5,71	4
	b. Jumlah publikasi internasional terindeks global non scopus (per dosen)	0,5	0,43	0,4
	c. Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	0,5	0,24	0,2
	d. Persentase dosen yang memiliki publikasi terindeks Scopus	70	109,52	50
	e. Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	80	82,9	50
	f. Jumlah HKI per dosen	1	95,24	1
6.	Kualitas lulusan			
	a. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	15	6	5
	b. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat Internasional	6	0	1
	c. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	47,69	20

Sementara itu target kinerja berdasarkan IKU merupakan turunan dari kontrak target kinerja IPB dengan Kemdiktisaintek. Target dan capaian kinerja IKU yang dibebankan kepada DHHT pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.3. Untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan oleh IPB melalui Fakultas, DHHT pada tahun 2026 menetapkan program-program strategis yang diharapkan dapat menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kemdiktisainek. Untuk mendukung target capaian IKU IPB, DHHT melanjutkan program-program yang dirancang dalam program kompetisi merdeka (PKKM) tahun 2021, dengan rancangan program seperti disajikan pada Gambar 2.1.

Tabel 2.3 Target dan Capaian Kinerja DHHT tahun 2025 berdasarkan IKU

IKU	IKU1	IKU2	IKU3	IKU4	IKU5	IKU6	IKU7	IKU8
Target 2025	80%	40%	50%	30%	2	1	50%	25%
Capaian 2025	45,18%	2,19%	100%	18%	5,69	12,2	40,62%	100%
Target 2026	50%	10%	20%	20%	1,5	1	35%	5%

PROGRAM KERJA 2026



Gambar 2.1. Program unggulan PS THH tahun 2026

C. Sumber Anggaran

Sumber utama anggaran pelaksanaan kegiatan akademik di DHHT berasal dari IPB melalui Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran (SPPA) dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2025. Dana SPPA DHHT tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 563.211.052. Sementara itu, sumber dana lain yang juga mendukung capaian kinerja DHHT 2025 diantaranya berasal dari dana penelitian dosen DHHT sebesar Rp 5.144.792.000, dana kerjasama Rp. 195.007.000, dan dana Satuan Usaha Akademik DHHT 2025 sebesar Rp. 389.871.575. Adapun rencana alokasi dana SPPA untuk kegiatan akademik disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Rencana alokasi anggaran SPPA DHHT tahun 2025

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Operasional kantor	311.154.710	Termasuk pelaksanaan dan bahan untuk pendidikan
2.	Operasional pendidikan	79.810.935	Termasuk narasumber dan asisten
3.	Pengembangan pendidikan	36.923.103	Termasuk pengembangan kerjasama
4.	Kemahasiswaan	9.988.000	Termasuk pengembangan himpro
5.	Belanja persediaan	105.710.370	Termasuk bahan praktikum
6.	Belanja aset	19.623.934	Termasuk peralatan laboratorium
Jumlah		563.211.052	

Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Sasaran Kinerja

Realisasi program kerja DHHT tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.1. Program kegiatan tahun 2025 terdiri atas program peningkatan mutu pendidikan dan program pengembangan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan tahun 2025.

Tabel 3.1. Realisasi program kerja DHHT Tahun 2025

No.	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Join degree Program studi S3 ITHH dan Univ de Lorraine, Perancis	Program join degree program studi S3 ITHH telah dimulai di semester ganjil 2025/2026	<ul style="list-style-type: none">• Mengawal proses pendaftaran para calon mahasiswa join degree (Memperoleh 3 mahasiswa join degree yang merupakan dosen dari berbagai universitas di Jawa Tengah dan Nusa Tenggara)• Finalisasi proses pendaftaran para mahasiswa untuk menempuh pendidikan di Perancis
		Program sabbatical di Univ. de Lorraine	Mahasiswa program Pascasarjana S2 Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan mengikuti program sabbatical di Universite de Lorraine, Perancis. Kegiatan ini merupakan program akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Pascasarjana untuk memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi riset, serta memperkuat jejaring ilmiah di lingkungan internasional
2	Promosi multi strata DHH	Meningkatkan minat calon mahasiswa program studi sarjana	<ul style="list-style-type: none">• Ikut serta dalam kegiatan promosi program studi S1 yang diadakan oleh IPB

No.	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
			<p>di kegiatan Jelajah 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promosi ke siswa SMA via website dan media sosial departemen • Up-grading website dan medsos DHH (diintegrasikan dengan kegiatan magang 2 orang mahasiswa vokasi jurusan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak)
		Meningkatkan minat calon mahasiswa program magister dan doktor	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam kegiatan promosi program studi S2 dan S3 yang diadakan IPB • Promosi program join degree program studi S3 ITHH • Up-grading website dan medsos DHH
3	Peningkatan jumlah lulusan program sarjana, magister dan doktor tepat waktu	Meningkatkan mahasiswa program sarjana lulus tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa S1 yang memiliki masa studi > 8 semeser, setiap 6 bulan sekali
		Peningkatan mahasiswa program pasca sarjana lulus tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi progress penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa pasca yang memiliki masa studi > 4 semeser (magister) / > 6 semester (doctor), setiap 6 bulan sekali
4	Pembuatan aplikasi SISTA untuk mengakselerasi proses administrasi tugas akhir program studi S1	Pembuatan aplikasi SISTA diintegrasikan dalam program magang program studi sarjana terapan sekolah vokasi IPB program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi ini akan di-launching pada tanggal 12 Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan aplikasi SISTA untuk berbagai tahapan penyelesaian tugas akhir program studi S1 (kolokium, seminar, ujian akhir sarjana)
5	Peningkatan kerjasama internasional bidang pendidikan melalui	Kegiatan Erasmus mobility for teaching. Dosen yang hadir adalah Prof. Pawel	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai dosen tamu di beberapa MK Program studi S1

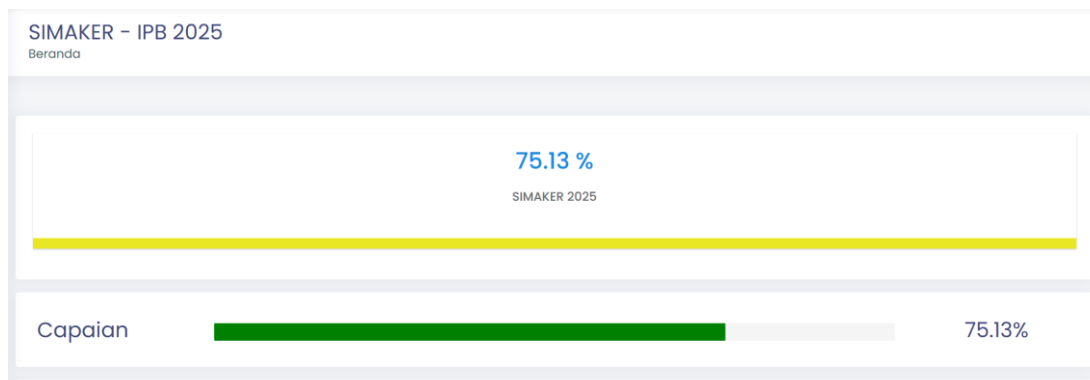
No.	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
	Erasmus Mobility	Czerniak, dari WULS (Warsaw Univeristy of Life Science, Austria)	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi kerjasama antara Fahutan dan WULS
6	Pelaksanaan kliring di level departemen serta penertiban prosedur peminjaman alat serta aturan kerja di laboratorium dan K3	Kliring level departemen bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat pengurusan SKL	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan link kliring bagi mahasiswa tingkat akhir • Kliring wajib dilaksanakan bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat pengurusan SKL
6	Implementasi K20205 terintegrasi MBKM	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	PKL dilaksanakan di Propinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Riau, dengan total 27 perusahaan yang terlibat
		Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan MBKM setara 20 sks di luar PT	Sekitar 7 orang mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di lokasi PKL nya
8	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiwa	Pelatihan ISO	20 mahasiswa tingkat akhir program sarjana Teknologi Hasil Hutan mengikuti Training <i>ISO 9001: Quality Management System</i> . Kegiatan ini diselenggarakan oleh Multi Kompetensi Academy Bogor pada hari Senin, 14 Januari 2025 secara online.
		Pelatihan K3	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan K3 yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 8 November 2025. Yang diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan 59 (80 orang mahasiswa) • Sertifikat K3 menjadi syarat masuk ke lab untuk penelitian tugas akhir
9	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, pemeliharaan peralatan laboratorium	Meningkatkan fasilitas pendidikan terutama workshop (bagian dari <i>Forest Product Teaching Factory</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan sarana dan prasarana menggunakan dana BPIF 2025 • Penataan area workshop • Perbaikan bangunan <i>klin</i>

No.	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
			<p><i>dry</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan ruang kuliah pascasarjana ITHH serta peralatan laboratorium • Dana kerjasama • Perbaikan alat dll <p>Sedangkan dana kerjasama dipergunakan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan (workshop, toilet TU DHH, taman DHH), perbaikan peralatan lab di seluruh divisi dan peralatan kantor (AC, komputer dll), pengadaan seragam putih dan membantu pendanaan praktik kerja lapang</p>
10	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan	Pelatihan K3 Laboratorium
11	Mendorong peningkatan jumlah karya inovasi, hak cipta, hak kekayaan intelektual dan komersialisasinya	Menyebarkan informasi tentang pengajuan proposal BIMA, DAPT dan skema proposal lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan proposal BIMA (18 proposal (dari 11 dosen)) penelitian didanai BIMA, meliputi penelitian fundamental, penelitian terapan, penelitian thesis-magister, penelitian disertasi-doktor, dan penelitian PMDSU • Proposal DAPT yang didanai sejumlah 13 judul (dari 11 dosen)) meliputi DAPT <i>toptier</i>, Q2 by subject dll
12	Peningkatan kerjasama global dan publikasi ilmiah	Kegiatan mobilitas dosen dan penelitian dengan mitra luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan mitra PT IGHD Jepang • Kerjasama dengan PT di Jepang, Korea, USA, dan Perancis • Join publikasi ilmiah • Kerjasama Pendidikan dan penelitian dengan BRIN.
13	Pembangunan karakter	Pelatihan softskill	<ul style="list-style-type: none"> • Fortech Cup

No.	Program	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
	softskill, komunikasi, dan kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	mahasiswa yang berintegrasi dengan kegiatan pelatihan di tingkat Fakultas dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kompak THH • Woodworking Class • Himasiltan Mengabdikan • Studi banding Himasiltan ke Universitas Padjajaran
14	Peningkatan inbond dan outbond mahasiswa dan dosen	Meningkatkan kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri	9 orang dosen yang melakukan kegiatan outbond ke berbagai negara seperti Austria, Jepang, Kroasia, Perancis, Cina, Australia, Hongaria, Korea Selatan
15	Penataan dan peningkatan jumlah pelayanan pengujian (unit SUA) dengan mitra dalam dan luar negeri	Implementasi Kerjasama/MoU serta peningkatan pelayanan kepada mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kerjasama dan pengujian DHH semakin meningkat • Total setidaknya ada 15 permohonan pengujian yang telah ditindaklanjuti yang berasal dari Pemerintah (13%) dan swasta (87%); dengan skala pengujian yang sifatnya nasional (80%) ataupun multinasional (20%)

2. Capaian Indikator Kinerja

Capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER tahun 2025 secara keseluruhan sebesar **75,13%** (Gambar 3.1 dan Tabel 2.2). Meskipun demikian, ada beberapa indikator kinerja yang masih jauh dari target, diantaranya persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, lulusan tepat waktu untuk Program S3, dan jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional.



Gambar 3.1. Capaian Kinerja DHHT tahun 2025 berbasis SIMAKER

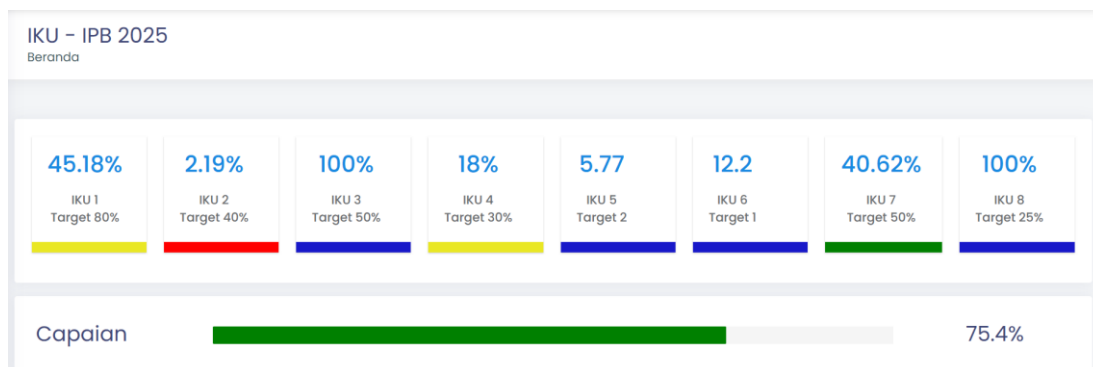
Berdasarkan data hingga 6 Januari 2026, indikator kinerja yang masih memperoleh nol adalah: (1) Jumlah mahasiswa baru internasional; (2) Persentase lulus tepat waktu Program S3; dan (3) Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat Internasional. Sementara indikator yang masih memperoleh persentase capaian <50% (berwarna MERAH) yaitu: (1) Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2) (7,76%); (2) Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM (50%); (3) Jumlah publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen) (47,62%); (4) Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional (40%). Selengkapnya data capaian kinerja berdasarkan SIMAKER dapat dilihat pada Tabel 2.2

Capaian kinerja DHHT 2025 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemdiktisaintek adalah 75,4% (Gambar 3.2). Nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian keseluruhan di tahun 2024 (86,41%). Secara umum pencapaian kinerja DHHT berdasarkan IKU di tahun 2025 sudah cukup baik; 5 dari 8 indikator IKU sudah berwarna BIRU/HIJAU, yang artinya sudah melebihi target yang ditetapkan (IKU3, IKU5, IKU6, IKU7 dan IKU8). Sementara 2 indikator IKU masih berada di level menengah (warna KUNING) yaitu IKU1 45,18% dari 80% dan IKU4 (18% dari target 30%).

Indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah IKU 1 baru 45,18% dari target capaian 80%; IKU 2 yaitu 0% dari target capaian 40%; dan IKU 4 baru 18% dari target capaian 30%.

Minat lulusan program studi Teknologi Hasil Hutan untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) cukup tinggi, tetapi lulusan yang berwirausaha masih rendah. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan rendahnya capaian IKU 1. Selain itu, beberapa lulusan DHHT memilih berwirausaha masih memiliki pendapatan yang belum memenuhi kriteria IKU Kemdiktisaintek.

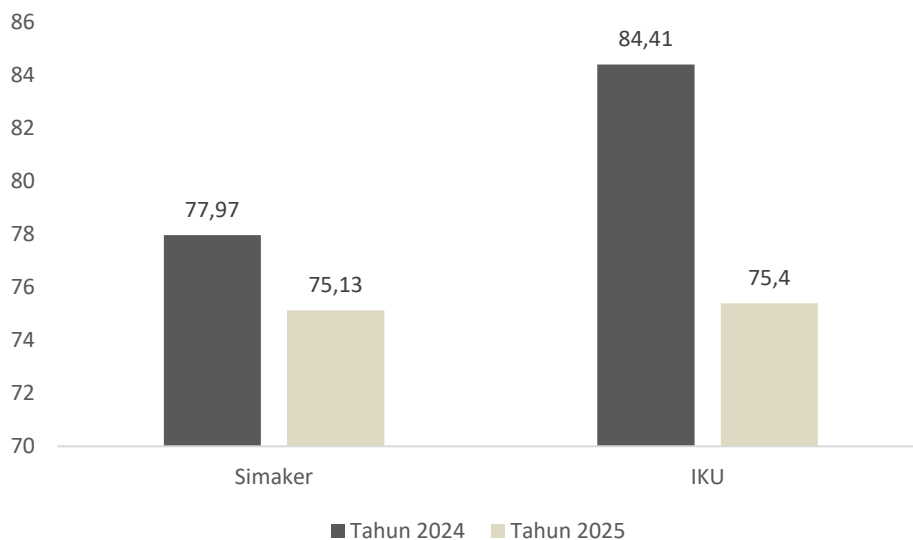
Di lain pihak, rendahnya capaian IKU 2, disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya (1) mahasiswa masih berorientasi pada kegiatan MBKM yang ada di IPB seperti mengambil mata kuliah *supporting course* di program studi lain di IPB, (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 sks di luar kampus akan memperpanjang masa studi, dan (3) perubahan indikator IKU 2 yang ditetapkan oleh kemendiktisaintek. Selain itu, kegiatan magang mandiri/profesi yang diintegrasikan dengan kegiatan PKL masih belum menarik minat banyak mahasiswa program studi Teknologi Hasil Hutan. Hal tersebut disebabkan karena fokus mahasiswa tingkat akhir yang menjadi sasaran utama program magang mandiri/profesi ini yaitu melaksanakan kegiatan penelitian agar cepat lulus dan/atau melanjutkan jenjang studi melalui program sinergi.



Gambar 3.2. Capaian Kinerja DHHT tahun 2025 berbasis Indikator Kinerja Utama

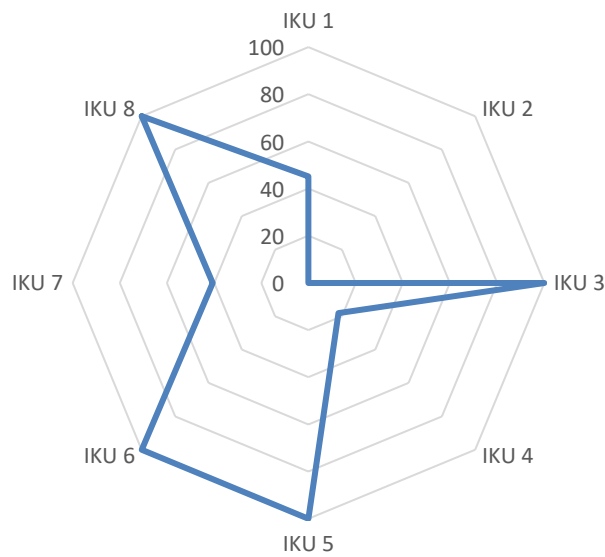
(IKU) Perguruan Tinggi dari Kemdiktisaintek

Berdasarkan data sementara hingga 6 Januari 2025, capaian kinerja DHHT tahun 2025 SIMAKER maupun IKU mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,84% dan 10,74% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024 (Gambar 3.3). Penurunan kinerja SIMAKER di tahun 2025 terutama disebabkan karena menurunnya minat mahasiswa untuk berkegiatan dan berprestasi di level internasional sehingga berdampak pada capaian kinerja yang sebelumnya 100% menjadi 0%. Hal serupa juga terjadi pada prestasi mahasiswa pada tingkat nasional meskipun nilainya tidak sebesar prestasi pada tingkat internasional. Sementara penurunan capaian kinerja IKU terutama disebabkan karena penurunan capaian IKU 4 (dari sebelumnya 48% menjadi 18%), yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri masih rendah. Hal ini disebabkan karena biaya sertifikasi yang tidak murah dan sistem pembiayaan dari IPB menganut sistem re-imburse. Selain itu, capaian kinerja IKU 2 pun mengalami penurunan meskipun data yang ada dalam sistem diperkirakan belum diperbarui (selalu berubah) karena belum memuat data mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang mandiri di semester ganjil 2025/2026.



Gambar 3.3. Capaian Kinerja DHHT tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

Capaian kinerja DHHT tahun 2025 kemudian akan menjadi dasar untuk menetapkan program kerja tahun 2026 dengan fokus pada peningkatan capaian kinerja yang belum sesuai target dan meningkatkan capaian kinerja yang sudah mencapai target melalui program perbaikan berkelanjutan.



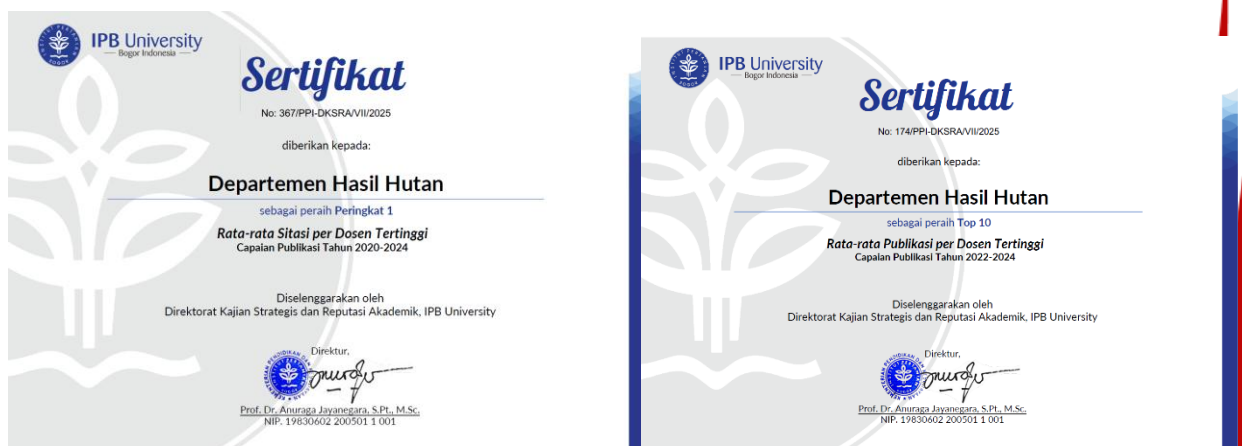
Gambar 3.4 Jumlah dan persentase setiap indikator berbasis IKU dan Simaker.

3. Program dan Kegiatan yang Mendukung Realisasi Indikator

Pada tahun 2025, IPB mengubah program kerja yang dapat didanai dengan skema hibah pengembangan divisi IPB. Parameter yang dapat didanai adalah APC bagi dosen yang memiliki H-index kurang dari 2 serta pembuatan bahan ajar berupa buku ajar atau modul. Tentunya hal ini sangat sulit untuk dapat dimanfaatkan oleh program studi.

Pada tahun 2025, Departemen Hasil Hutan menerima kedatangan dosen tamu (*visiting profesor*) dengan skema *Erasmus Mobility*, yaitu Prof. Pawel Czerniak yang berasal dari Warsaw University of Life Sciences (WULS, Polandia). Kegiatan tersebut meliputi pemberian materi di 3 mata kuliah program studi S1 (MK Fisika Kayu, Energi Biomasa, dan Pengerjaan dan Desain Kayu) dan inisiasi kerjasama antara Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB dan WULS.

Departemen juga memperoleh beberapa penghargaan dari DKSRA IPB seperti peringkat pertama departemen dengan sitasi tertinggi tahun 2020-2025. Beberapa penghargaan yang diterima DHHT diantaranya dapat dilihat pada Gambar 3.5



Gambar 3.5. Penghargaan DHH

IPB University (Departemen Hasil Hutan) bekerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat dan Wageningen University Research (WUR) menggelar lokakarya bertajuk “*From Waste to Wealth: Sustainable and Profitable Utilisation of Oil Palm Trunks*” di IPB International Convention Center, Bogor pada tanggal 21 April 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kolaborasi Indonesia-Belanda “SustainPalm” yang bertujuan memajukan praktik perkebunan kelapa sawit yang lebih ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial, sekaligus menopang perekonomian daerah.

Departemen Hasil Hutan juga menyelenggarakan dan memfasilitasi pelatihan ISO 9001: *Quality Management System* dan pelatihan K3 bagi mahasiswa tingkat akhir program sarjana Teknologi Hasil Hutan, dalam rangka membekali serta memperkaya kompetensi mahasiswa Teknologi Hasil Hutan di bidang manajemen mutu dan K3. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Multi Kompetensi Academy Bogor masing-masing pada hari Senin, 14 Januari 2025 secara online dan pada hari Sabtu, 8 November 2025.

4. Faktor Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Capaian kinerja tahun 2025 selain dipengaruhi oleh program kerja juga ditentukan oleh keterlibatan mitra strategis dan harmonisasi civitas akademika DHHT. Selain itu dukungan sarana dan prasarana serta dana dari IPB juga menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan tri dharma di DHHT untuk mencapai target kinerja. Berdasarkan rencana, realisasi dan capaian kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2025 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian sebesar 74,79% berdasarkan SIMAKER dan sebesar 74,71% berdasarkan IKU Perguruan Tinggi. Beberapa faktor yang mendukung capaian kinerja di DHHT antara lain:

- a. Kerjasama bidang pendidikan dan penelitian di tingkat nasional dan internasional sudah berjalan dengan baik;
- b. Seluruh Program studi (sarjana, magister, dan doktor) sudah terakreditasi unggul;
- c. Program studi S1 sudah terakreditasi internasional SWST Amerika;
- d. Sistem pengelolaan program dan penjaminan mutu pendidikan di IPB sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten, didukung dengan dokumen perencanaan dan prosedur operasional baku yang memadai;
- e. Iklim akademik di DHHT sudah baik untuk mendorong berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi hardskill dan softskill mahasiswa;
- f. Kegiatan kemahasiswaan di DHHT sudah berjalan dengan baik dalam mendukung peningkatan kompetensi softskill mahasiswa;
- g. Lulusan memiliki daya adaptasi yang tinggi dalam memperoleh pekerjaan dan bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri;
- h. Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen sangat baik dan mendapat pengakuan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi sangat tinggi;
- i. Sumberdaya manusia DHHT mampu berkompetisi dalam memperoleh dana penelitian, baik berskala nasional maupun internasional;

- j. Komitmen dan kerjasama dosen dan tenaga kependidikan sangat tinggi dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma PT.

5. Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi DHHT dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan pencapaian target kinerja 2025 adalah:

- a. Kualitas *intake* mahasiswa yang masih harus ditingkatkan dengan re-branding dan promosi menggunakan media sosial.
- b. Minat publikasi ilmiah dosen DHHT lebih berorientas pada jurnal internasional terindeks scopus, sehingga kinerja publikasi non scopus dan nasional masih rendah;
- c. Bidang kehutanan menjadi salah satu ilmu yang secara umum mengalami penurunan minat dari calon mahasiswa;
- d. Departemen masih perlu meningkatkan perannya dalam pengabdian kepada masyarakat;
- e. Perlu terus berinovasi dalam pelaksanaan pendidikan untuk merespon perubahan paradigma global, kebijakan nasional, dan perkembangan iptek yang sangat cepat
- f. Perubahan kebijakan sistem pendidikan tinggi;
- g. Motivasi mahasiswa dalam berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional masih rendah;
- h. Sarana dan ketersediaan peralatan laboratorium masih terbatas dengan sebagian besar berumur tua. Hal ini juga berdampak pada proses re-branding dan promosi program studi multistrata baik di dalam negeri ataupun ke luar negeri;
- i. Peralatan laboratorium yang perlu terus *diupgrade* dan *diupdate*
- j. Regenerasi sumberdaya manusia terhambat karena kebijakan tidak menerima Aparatur Sipil Negara (ASN) dan terbatasnya penerimaan pegawai tetap IPB. Hal ini terlihat dari rasio dosen dan mahasiswa yang rendah
- k. Anggaran pengembangan program dari internal masih kecil.
- l. Musibah kebakaran melanda rumah contoh kayu tahan gempa kami pada Bulan Agustus 2025 sehingga menyebabkan pergeseran beberapa pos penting dalam anggaran untuk perbaikan sarana/prasarana. DHH menderita kerugian lebih dari Rp. 150 juta.

6. Langkah Antisipatif untuk Mengatasi Hambatan dan Permasalahan

Langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi hambatan dan masalah dalam jangka pendek antara lain:

- a. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan instansi (PT dan pusat penelitian) dalam pendidikan dan penelitian terapan termasuk dalam sharing penggunaan peralatan laboratorium, seperti dengan BRIN dan ISWA
- b. Kekurangan SDM diantisipasi dengan mengusulkan perekrutan CASN, tenaga kontrak dan NIDK, melibatkan dosen tamu dari akademisi/praktisi unggul dan mengusulkan/mengundang *visiting professor* dari universitas QS 100.
- c. Pengembangan kerjasama bisnis dengan mitra untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan sharing penggunaan peralatan industri.

- d. Kerjasama penelitian dengan mitra dalam dan luar negeri dalam penelitian dan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi
- e. Melakukan inovasi promosi program studi sesuai dengan karakteristik calon mahasiswa milenial

Langkah-langkah terstruktur diperlukan untuk menjamin keberlanjutan proses pendidikan di program studi yang diampu oleh DHHT, antara lain:

- a. Melakukan *rebranding* program studi dan evaluasi kurikulum yang fleksibel sesuai kebutuhan penggunaan dan perubahan era industri 5.0 dan evaluasi kurikulum.
- b. Pembuatan dokumen SAR untuk pengusulan akreditasi internasional ASIIN
- c. Rekrutment dosen ASN dan dosen tetap IPB non ASN
- d. Pengembangan pusat riset dan pengembangan kerjasama dengan mitra industri atau PT di luar negeri.
- e. Inisiasi dan Pembangunan *Forest Product Teaching Industry*, terutama pengadaan mesin-mesin pengolahan kayu yang baru, dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*, sehingga mendukung pengembangan kela sinternasional di DHH
- f. Revitalisasi Jurnal Teknologi Hasil Hutan
- g. Kerjasama bisnis dengan mitra industri untuk *income generating* dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa

7. Strategi Pencapaian Target Kinerja

Berdasarkan kondisi, isu strategis, dan tantangan ke depan, maka strategi pencapaian target kinerja adalah:

- 1) Penguatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra lokal dan global
 - a. Inisiasi dan pembangunan *Forest Product Teaching Industry* yang akan mendukung pembukaan kelas sinternasional di DHH;
 - b. Meningkatkan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan mitra industri dalam bentuk kegiatan PKL/magang, pengujian dan pembangunan rumah contoh kayu;
 - c. Pengembangan konektivitas dan kolaborasi dengan program studi sejenis dalam pelaksanaan merdeka belajar;
 - d. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan PT QS100.
- 2) Inovasi pembelajaran untuk mendukung MBKM
 - a. Implementasi kurikulum K2025 yang sesuai dengan perubahan paradigma dan sesuai kebutuhan pengguna;
 - b. Meningkatkan kompetensi *softskill* lulusan melalui berbagai kegiatan pelatihan, mobilitas mahasiswa, PKM, seminar nasional dan internasional;
 - c. Inovasi media pembelajaran untuk pembelajaran berbasis teknologi digital;
 - d. Pengembangan program kreatifitas mahasiswa berbasis inovasi produk industri;
 - e. Pengembangan model program magang dengan menerapkan *case study*, *project-based learning*, mengajar, kemanusiaan, RA, KKNT, kampus Merdeka;
 - f. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *problem solving/case study*, *project-based learning*, *immersive learning*.

- 3) Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
 - a. Pengembangan program kewirausahaan mahasiswa bekerjasama dengan mitra industri;
 - b. Mengembangkan minat kewirausahaan bekerjasama dengan praktisi wirausaha industri hasil hutan;
 - c. Perluasan program magang mahasiswa di industri kehutanan.
- 4) Penguatan sarana dan prasarana
 - a. Melengkapi peralatan laboratorium secara bertahap melalui berbagai skema melalui anggaran rutin IPB dan sumber dana lainnya antara lain dari yayasan, swasta, alumni;
 - b. Kerjasama dengan mitra industri dalam pengembangan riset (R&D) bersama;
 - c. Pengembangan kerjasama bisnis melalui sharing peralatan industri
- 5) Peningkatan kompetensi dosen dan tendik
 - a. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk meningkatkan pelayanan akademik, penelitian dan kerjasama;
 - b. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu
- 6) Peningkatan mutu *intake*
 - a. Promosi departemen/program studi dan membangun kerjasama pendidikan dengan instansi terkait bidang;
 - b. *Rebranding* dan rekognisi internasional PS-THH

B. Realisasi Anggaran

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran DHHT tahun 2025 sebesar Rp **563.211.052,-** dengan alokasi berdasarkan kelompok Akun Belanja seperti disajikan pada Tabel 2.4 (Bab 2). Realisasi penyerapan pagu anggaran DHHT Tahun 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Alokasi anggaran DHHT tahun 2025 berdasarkan kelompok akun belanja.

No	Kelompok Akun	Jumlah (Rp)	Persentase terhadap Pagu (%)
1.	Operasional kantor	311.153.711	55,25
2.	Operasional pendidikan	77.810.935	13,82
3.	Pengembangan pendidikan	36.923.103	6,56
4.	Kemahasiswaan	9.988.000	1,77
5.	Belanja persediaan	105.710.370	18,77
6.	Belanja aset	19.623.934	3,48
	Jumlah	561.210.052	99,64

Pada Tahun Anggaran 2025, pagu anggaran pengembangan pendidikan sebesar Rp36.923.103. Realisasi anggaran dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa melalui beberapa kegiatan, diantaranya kerja sama dengan mitra industri dalam rangka pelaksanaan Magang Profesi Tahun 2025 yang berlokasi di Pernalang dan Gunung Putri sebesar Rp4.297.880, Training ISO 9001 bagi mahasiswa semester 7 sebesar Rp1.980.000, serta pelatihan penerapan

K3 Laboratorium bagi mahasiswa semester 7 sebesar Rp5.000.000. Selain dana dari SPPA, DHHT juga mendapatkan dana kerjasama sebesar RP. 195.007.000 serta pendanaan dari penelitian dosen yang dikelola melalui Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) IPB. Dana penelitian yang diperoleh tahun 2025 yang diperoleh dosen DHHT yaitu sebesar Rp. 5.144.792.000, yang berasal dari pendanaan BIMA (42,5%), DAPT (37,3%), RIIM BRIN (18,9%), dan penelitian dosen muda (1,3%).

Anggaran penelitian tersebut dibelanjakan untuk kegiatan operasional penelitian dengan realisasi sebesar 100%. Luaran dari kegiatan penelitian yaitu berupa karya ilmiah sebanyak 134 buah, yang terdiri dari jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi (75 publikasi), prosiding (20 judul), seminar (8 kegiatan), buku (3 judul), chapter buku (1 judul), dan karya ilmiah yang tersimpan di perpustakaan (7 judul). Sedangkan dana kerjasama dipergunakan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan (workshop, toilet TU DHH, taman DHH), perbaikan peralatan lab di seluruh divisi dan peralatan kantor (AC, komputer dll), pengadaan seragam putih, serta membantu pendanaan praktik kerja lapang.

Anggaran Program

- Anggaran DHHT tahun 2025 berasal dari
1. Anggaran SPPA yang digunakan untuk kegiatan “Pengembangan Akademik dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran” sebesar Rp **563.211.052**.
 2. Dana kerjasama dari fakultas sebesar Rp 195.007.000.

Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pagu anggaran DHHT Tahun Anggaran 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 telah direalisasikan sebesar Rp561.210.053 atau 99,64% (Tabel 3.2). Dengan demikian, masih terdapat sisa dana sebesar Rp2.000.999 yang dikembalikan ke IPB melalui mekanisme penarikan sisa saldo pada rekening *virtual account* (VA) sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan yang berlaku. Dalam kondisi sumberdaya manusia yang semakin terbatas, redistribusi dosen dalam kegiatan perkuliahan dilakukan bersama dengan Kepala Divisi. Efektifitas pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya, kesesuaian bidang ilmu, serta distribusi beban kerja menjadi pertimbangan dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dosen. Hal yang sama dilakukan untuk tenaga kependidikan, selain bertanggung jawab terhadap tupoksi utamanya, tendik juga ditugaskan pada tugas lainnya berdasarkan hasil analisis jabatan. Struktur sumberdaya manusisa dosen dan tendik di DHHT disajikan pada Tabel 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7. Berdasarkan struktur umur, regenerasi sumberdaya manusia di DHHT sangat krusial untuk keberlanjutan program studi dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 3.4. Distribusi Dosen DHHT Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	< 36	2	9.52
2	36 – 40	4	19.05
3	41 – 45	2	9.52
4	46 – 50	0	0
5	51 – 55	3	14.29
6	> 55	10	47.62
Jumlah		21	100

Tabel 3.4. Distribusi Dosen DHHT Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	Guru Besar	8	38.10
2	Lektor Kepala	4	19.05
3	Lektor	4	19.05
4	Asisten Ahli	5	23.81
Jumlah		21	100

Tabel 3.6. Distribusi Tenaga Kependidikan DHHT Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	< 40	5	38.46
2	41 – 45	3	23.08
3	46 – 50	4	30.77
4	51 – 55	1	7.69
5	> 56	0	0
Jumlah		13	100

Tabel 3.7. Distribusi Tenaga Kependidikan DHHT Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Kelompok Status Kepegawaian	Dosen	
		Jumlah	Proporsi (%)
1	ASN	4	30.77
2	Kontrak IPB	5	38.46
3	THL	4	30.77
Jumlah		13	100

Bab 4

PENUTUP

Berdasarkan rencana, realisasi dan capai kinerja Departemen Hasil Hutan tahun 2025 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan capaian sebesar 74,79% berdasarkan SIMAKER, dan 74,71% berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi dari Kemendikbud. Capaian kinerja tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024. Hal ini disebabkan berkurangnya dana RKA tahun 2025 jika dibandingkan dengan RKA 2024 sebesar 11,6%. Indikator yang masih 0% dalam simaker diantaranya jumlah mahasiswa internasional, persentase lulus tepat waktu Program S3 dan prestasi mahasiswa di level internaional. Kondisi lainnya yang menjadi masalah dan tantangan adalah pengusulan akreditasi internasional, regenerasi dosen dan tendik, peningkatan jumlah dan spesifikasi dosen, peralatan laboratorium serta inisiasi dan pembangunan *forest products teaching industry*.

Beberapa capaian kinerja tahun 2025 berbasis IKU dan SIMAKER yang masih rendah disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) Nilai capaian SIMAKER yang tertera di sistem belum update; (2) kekhawatiran mahasiwa, jika mengambil 20 sks di luar PT akan memperpanjang masa studi; (3) keengganan mahasiswa upload bukti-bukti prestasi dan kegiatan MBKM ke student portal/SIMAWA karena akan di klaim di SKPI; (4) terdapat alumni yang belum mengisi *tracer study* dengan berbagai alasan diantaranya belum bekerja, menjadi ibu rumah tangga dan lupa paswood email IPB; dan (5) menurunnya dana RKA pada tahun 2025 serta kejadian kebakaran yang terjadi di bulan Agustus 2025.